

Kajian terhadap makna tema dalam water park (studi kasus : atlantis water adventures , Ancol)

Intan Fauzia

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/green/detail.jsp?id=20249520&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan teknologi mengakibatkan munculnya gejala globalisasi dalam kebudayaan. Dalam bidang arsitektur, sebuah tempat kehilangan sense of place karena nilai-nilai lokal ditiadakan demi tercapainya sebuah globalisasi. Globalisasi menjadi pemicu munculnya sebuah theme park. Awal mula theme park ialah sebuah eksibisi hasil industri yang diadakan pada tahun 1851, yaitu World - s Fair. Tiap negara peserta eksibisi bermaksud untuk menghadirkan tema negaranya ke dalam area pameran. Theme park identik dengan sebuah taman rekreasi. Air sebagai unsur paling melimpah di dunia memiliki banyak fungsi, salah satunya sebagai sarana rekreasi. Taman rekreasi yang menggunakan air sebagai elemen utamanya adalah water park. Pada water park, air dapat menjadi sebuah tema tersendiri, namun yang marak terjadi sekarang ini ialah terjadi penambahan tema dalam sebuah water park. Tanpa disadari, pemberian tema adalah sebuah budaya pengkopian yang merupakan hasil dari gejala simulasi dan hiper-realitas. Sebuah referensi akan mengalami pergeseran makna ketika referensi berubah menjadi sebuah replika. Skripsi ini akan membahas mengapa tema di dalam sebuah water park menjadi penting, gejala apa yang muncul, dan apa maknanya bagi pengguna Studi kasus yang diambil ialah Atlantis Water Adventure di Ancol. Tema Atlantis yang diambil merupakan sebuah referensi dari Atlantis mitologi Yunani. Dalam sebuah water park, tema menjadi penting karena pengembang lebih mementingkan tren. Pemaknaan tema oleh pengelola belum dapat tersampaikan sepenuhnya kepada pengunjung karena pengunjung tidak memiliki referensi tentang Atlantis.